



## Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa SDN 124/VI Koto Baru

Hilman Yusra<sup>1</sup>, Gusmarta<sup>2\*</sup>, Dewi Mentari<sup>3</sup>, Arlina Karoba<sup>4</sup>, Niken Ayu Ristiana<sup>5</sup>, Anggun Meiliani Aulia<sup>6</sup>, Alif Fajar Fath<sup>7</sup>, Muhammad Rafli Abrar<sup>8</sup>

<sup>1,2\*,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email\*: [gusmartagsmrta@gmail.com](mailto:gusmartagsmrta@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i2.36130>

Received : 17-07-2024

Revised : 14-10-2024

Accepted : 28-11-2024

### Kata Kunci:

pelatihan, pencemaran, sampah nonorganik, sampah organik.

### Keywords:

*non-organic waste; organic waste; pollution; training.*

### Abstrak

Sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan dipakai lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Desa Koto Baru merupakan desa yang makmur dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya pertanian. Salah satu sekolah di desa ini yaitu Sekolah Dasar salah satunya SDN 124/VI Koto Baru. Masyarakat di Desa Koto Baru masih banyak yang membuang sampah langsung ke sungai tanpa memikirkan bertumpuknya sampah di hilir sungai tersebut dan juga pencemaran yang diakibatkan. Hal tersebut dikhawatirkan akan ditiru oleh anak-anak dan daya dukung lingkungan akan semakin lemah dikarenakan pencemaran yang terjadi. Program kerja ini menggunakan metode observasi pada lingkungan SDN 124/VI Koto Baru, metode ceramah dengan cara menyampaikan materi tentang pentingnya pemilahan sampah, dan metode pelatihan dengan pembuatan tempat sampah terpisah organik dan anorganik bersama siswa-siswi SDN 124/VI Desa Koto Baru. Hasil kegiatan menunjukkan kegiatan kedua lebih baik dibandingkan dengan kegiatan pertama dalam hal ketepatan anak membuang sampah pada tempatnya. Ketika terjadi kekeliruan anak dalam membuang sampah yang tidak sesuai pada tempatnya segera diingatkan untuk membuang sampah dengan benar, maka dalam diri anak sudah tertanamkan nilai-nilai yang baik dalam memperlakukan sampah. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan perilaku dan kebiasaan anak dalam membuang sampah pada tempatnya ini secara umum anak dapat mencontoh dengan baik mengenai membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.

### Abstract

*Garbage is leftover or discarded items that are no longer used and are used again by their owners. Waste is generally divided into two, namely organic and inorganic waste. Koto Baru Village is a prosperous village with the majority of its population's livelihood in agriculture. In this village there are also several elementary schools, one of which is SDN 124/VI Koto Baru. Many people in Koto Baru Village still throw rubbish directly into the river without thinking about the accumulation of rubbish downstream of the river and the pollution it causes. These things that are asked will be imitated by children and the carrying capacity of the environment will become weaker due to the pollution that occurs. This work program uses an observation method in the environment of SDN 124/VI Koto Baru, a lecture method by delivering material about the importance of waste sorting, and a training method (workshop) by making separate organic and inorganic waste bins with the*



*students of SDN 124/VI Koto Village. New. The results of the evaluation activity showed that the second activity was better than the first activity in terms of directing children to throw rubbish in the right place. When a child makes a mistake in throwing away rubbish that is not in the right place, they are immediately reminded to dispose of the rubbish correctly, so that the child has instilled good values in treating rubbish. Based on the activities carried out to shape children's behavior and habits in throwing rubbish in this place, in general children can model well when throwing rubbish in the right place according to its type.*

Copyright (c) 2024 Hilman Yusra, Gusmarta, Dewi Mentari, Arlina Karoba, Niken Ayu Ristiana, Anggun Meiliani Aulia, Alif Fajar Fath, Muhammad Rafli Abrar.

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan merupakan isu yang tidak bisa dihindari. Salah satunya adalah sampah menjadi masalah lingkungan yang sangat serius yang di hadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara alami dan berlangsungnya cepat. Sampah Anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan (Taufik & Maulana, 2015).

Bisa dikatakan sampah setiap hari di hasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik itu sampah organik maupun anorganik. Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut malah dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya (Mutaqin, 2018). Jumlah produksi sampah setiap tahun akan bertambah seiring dengan bertambah jumlah penduduk. Pemerintah saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah (Wulan & Prasetyo, 2019). Terutama masalah sampah anorganik. Namun, belum mencapai titik kesempurnaan. Hal ini dikarenakan angka jumlah sampah yang ada di Indonesia sangat tinggi. Sehingga pemerintah kesulitan untuk menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikannya (Taufik & Maulana, 2015). Minimnya pengetahuan tentang sampah dapat diatasi melalui pendekatan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga perlu ditanamkan sejak usia dini (Yulistina Nur DS et al., 2023).

Beberapa kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik telah dilakukan di berbagai desa yang ada di Indonesia (Adam Abidin et al., 2023; Aulia et al.,

2023; Budiarni et al., 2023; Luh Ayu Rianawati Pradnya Paramitha & Komang Sri Widiantari, 2022; Mardiana et al., 2019; Nendissa, 2024; Nindya Ovitasaki et al., 2022; Putu Denny Dwipayana et al., 2022; Rifai et al., 2022; Sahuken et al., 2023; Sartika, E., Murniati, S., & Karnisah, 2019; Susantiningrum, Ariyanti, Nufiansyah, et al., 2021). Selain sosialisasi di berbagai desa, edukasi mengenai sampah organik dan anorganik juga dilakukan di sekolah-sekolah, seperti paud, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan panti asuhan (Andriani, 2021; Febriyanti et al., 2023; Khoirunnisa Apriyani et al., 2023; Meitayani et al., 2024; Nurcahya et al., 2020; Putra et al., 2023; Sumanik et al., 2023; Wisnah et al., 2023). Penyuluhan pemilahan sampah dapat dijadikan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah mulai dari unit organisasi terkecil, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Susantiningrum, Ariyanti, Nurfiansyah, et al., 2021).

Kegiatan memilah sampah organik dan anorganik merupakan bagian dari kompetensi ekologis. Kompetensi ini bertujuan untuk membentuk kecerdasan ekologis pada individu. Secara umum, kecerdasan ekologis mencakup penggunaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam berpikir serta bertindak secara bijak terhadap lingkungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Malang, ditemukan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan ekologis dengan perilaku siswa dalam memilah sampah (Wahdah et al., 2020). Sejalan dengan temuan tersebut, proyek GEMMES (Gerakan Memilah dan Mengolah Sampah) tahun 2024 yang dilaksanakan di TPQ Al Falah juga berhasil membentuk kepedulian lingkungan melalui metode sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan pendampingan, dengan dukungan aktif dari pengurus dan ustazah sebagai faktor penting keberhasilannya (Prastawa et al., 2024).

Desa Koto Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Desa Koto Baru merupakan desa yang makmur dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya pertanian. Di dusun ini juga terdapat beberapa Sekolah Dasar salah satunya SDN 124/VI Koto Baru. Kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat Desa Koto Baru terlihat masih kurang. Kebiasaan membakar sampah masih mendarah daging di masyarakat dusun dalam menangani permasalahan sampah. Disamping itu dengan membakar sampah dirasa masyarakat adalah cara yang paling cepat dalam menangani permasalahan tersebut (Pancane et al., 2023).

Bukan cuma itu, masih ada masyarakat yang membuang sampahnya langsung ke sungai tanpa memikirkan bertumpuknya sampah di hilir sungai tersebut dan juga pencemaran di sungai tersebut akibat sampah yang mereka buang (Tandipau & Batvian, 2023). Ketersediaan lahan kosong yang masih banyak dan luas juga membuat masyarakat

terlena untuk tidak mengelola sampah mereka dan hanya mengandalkan lahan tersebut untuk menangani sampah mereka (Pancane et al., 2023). Hal tersebut di khawatirkan akan di tiru oleh anak-anak dusun sebagai penerus dari dusun tersebut dan juga dikhawatirkan daya dukung lingkungan akan semakin lemah dikarenakan pencemaran yang terjadi (Taufik & Maulana, 2015).

Kekhawatiran tersebut dapat dikurangi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pemilahan sampah, Pemilahan sampah tentunya berfungsi sebagai penerapan 3 R, yaitu *reuse*, *reduce* dan *recycle* (Yuwana & Adlan, 2021). Jadi, anak-anak SDN 124 /VI Koto Baru diajarkan untuk mengolah sampah yang masih bisa dimanfaatkan seperti botol plastik bekas/sachet plastik untuk nantinya dapat dijadikan kerajinan tangan, tas, mainan dan sebagainya menjadi barang yang masih bernilai ekonomi. Adapun sasaran dari program kegiatan ini adalah anak-anak SDN 124/VI Koto Baru, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah observasi, yang dilakukan pada tanggal 26 April 2024. Kegiatan ini sekaligus menjadi ajang perkenalan kami sebagai mahasiswa KKN Universitas Jambi tahun 2024 kepada pihak sekolah dan lingkungan sekitar. Observasi dilakukan di SDN 124/VI Desa Koto Baru untuk mengetahui kondisi awal serta perilaku siswa terkait pengelolaan sampah.



Gambar 1. Observasi SDN 124/VI Desa Koto Baru

## Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Pada Siswa SDN 124/VI Koto Baru

Tahap berikutnya adalah metode ceramah, yang dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya pemilahan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya sejak dini, khususnya kepada siswa-siswi SDN 124/VI Desa Koto Baru. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 di lapangan sekolah, dan diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6. Acara diawali dengan kegiatan menonton bersama video edukasi tentang pemilahan sampah untuk menumbuhkan pemahaman secara visual dan interaktif.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang pentingnya pemilahan sampah

Tahap terakhir adalah pelatihan (*workshop*) yang menjadi metode praktik langsung untuk mendukung pemahaman siswa tentang pemilahan sampah. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi diajak untuk membuat tempat sampah terpisah antara sampah organik dan nonorganik. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dalam mengelola sampah sejak usia sekolah.



Gambar 3. Pembuatan tempat sampah terpisah organik dan nonorganik bersama siswa siswi SD 124/VI Desa Koto Baru

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia sekolah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia sekolah dasar, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pemberian informasi serta memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat menjadi salah satu metode yang efektif untuk merubah perilaku anak, termasuk aspek pendidikan anak ini yaitu Pendidikan pengelolaan sampah organik dan nonorganik yang benar.

SDN 124/VI Koto Baru pada tahun 2024 terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 138 siswa. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah anak siswa kelas 5 yang berjumlah 18 anak, pengelolaan sampah cukup menjadi hal yang serius manakala tidak ada pengelolaan yang benar. Namun demikian, pengelolaan sampah ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak sejak usia dini mengenai bagaimana cara membedakan sampah organik dan anorganik yang benar, dimulai dari memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya dengan benar. Untuk itulah dilakukan sosialisasi pemilahan dan pembuatan tempat sampah organik dan non organik pada siswa di SDN124/VI Koto Baru ini berkaitan dengan menanamkan pendidikan kepada anak sejak usia dini supaya terbiasa memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

Sebelum dilakukan pengabdian ini, pengelolaan sampah SDN 124/VI Koto Baru

dilakukan oleh seorang petugas kebersihan. Pada masing-masing kelas telah disediakan satu tempat sampah. Karena hanya satu tempat sampah yang disediakan, sehingga anak-anak belum terbiasa untuk membuang sampah secara terpilah. Kadang-kadang terlihat juga beberapa anak masih belum memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Pada pagi hari petugas kebersihan menyapu halaman sekolah, sampah dibuang dibelakang sekolah pada tempat yang tidak memadai, sebagian besar terbuang di pinggir sungai yang berada dibelakang sekolah tersebut, sehingga menimbulkan pemandangan yang kurang menyenangkan dimata. Setelah dilakukan penumpukan sampah, petugas kebersihan sekolah biasanya membakar sampah. Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan juga secara tidak langsung petugas kebersihan terpicu untuk mengelola sampah dengan benar.

Hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut: Pada kegiatan Diskusi dengan guru dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan sampah yang telah dilakukan, potensi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah, dan menyelaraskan pemahaman kegiatan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya. Berdasarkan upaya-upaya pengelolaan sampah yang telah dilakukan, SDN 124/VI Koto Baru berpotensi untuk dapat mengelola sampah dengan benar. Guru-Guru rata-rata sudah mengetahui pengelolaan sampah. Namun demikian, berdasarkan informasi terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan sampah, yaitu: (1) untuk pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah terkendala pada belum memiliki tempat sampah terpilah, (2) sulit untuk mengingatkan petugas kebersihan yang terkadang hanya menyapu halaman, tidak membersihkan ruang dalam.

Pada kegiatan demonstrasi memilah dan menempatkan sampah dilakukan demonstrasi memilah dan menempatkan sampah sesuai jenis dan pembuatan tempat sampah. Penjelasan dan demonstrasi dilakukan didepan ruangan kelas, sedangkan kegiatan praktik pembuatan tempat sampah dilakukan di halaman sekitar sekolah. Setelah anak-anak dijelaskan dan didemonstrasikan mengenai cara membuang sampah dengan benar sesuai tempatnya, selanjutnya anak-anak mempraktikkan cara pembuatan tempat sampah.

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dan pembuatan kotak sampah ini ditujukan untuk menanamkan pada diri anak sejak usia sekolah mengenai membuang sampah pada tempatnya. Hal ini penting dilakukan mereka merupakan generasi penurus bangsa yang sebaiknya telah dibekali oleh orang dewasa atau guru mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan sebuah bangsa dalam hal ini salah satunya adalah dengan menjaga lingkungan tetap bersih. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan proses melihat dan meniru apa yang orang dewasa disekitarnya lakukan dalam hal membuang sampah yang tidak pada tempatnya.

Dengan anak yang usia sekolah sangatlah mudah untuk diberi pengetahuan atau diarahkan yang lebih baik dalam hal ini yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah ini anak harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya, sehingga akan mengurangi kerusakan pada lingkungan. SDN 124/VI Koto Baru memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan menjadi sekolah yang ramah lingkungan, yang dengan itu dapat dijadikan sebagai wahana pendidikan anak sejak usia sekolah mengenai pengelolaan sampah.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan perilaku dan kebiasaan anak dalam membuang sampah pada tempatnya ini secara umum anak dapat mencontoh dengan baik mengenai membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis tempat sampahnya. Hasil kegiatan evaluasi menunjukkan evaluasi kegiatan kedua lebih baik dibandingkan dengan evaluasi kegiatan pertama dalam hal ketepatan anak membuang sampah pada tempatnya. Ketika terjadi kekeliruan anak dalam membuang sampah yang tidak sesuai pada tempatnya segera dapat diingatkan dan dibiasakan untuk membuang sampah dengan benar, maka dalam diri anak sudah tertanamkan nilai-nilai yang baik dalam memperlakukan sampah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah di SDN 124/VI Koto Baru, dapat disimpulkan bahwa edukasi sejak dini mengenai pemilahan dan pembuangan sampah sangat efektif dalam membentuk perilaku anak yang peduli terhadap lingkungan. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, siswa mulai terbiasa membedakan sampah organik dan nonorganik serta membuangnya sesuai jenisnya. Meski sebelumnya belum tersedia fasilitas tempat sampah terpilah dan kebiasaan membuang sampah belum terbentuk dengan baik, kegiatan ini berhasil memicu perubahan positif baik pada siswa maupun petugas kebersihan. SDN 124/VI Koto Baru pun menunjukkan potensi untuk menjadi sekolah yang ramah lingkungan melalui penguatan pendidikan kebersihan sejak usia sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SDN 124/VI Koto Baru atas izin dan partisipasinya dalam sosialisasi dan pembuatan tempat sampah. Terima kasih juga kepada rekan-rekan yang bekerja sama dengan penuh dedikasi, serta Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan berharga. Semoga artikel ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran pemilahan sampah di kalangan siswa dan menjadi referensi bagi penulis berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Abidin, M., Widiyanti, I., Aminawati Firdaus, F., Jempatrika Gumalindi, R., Nur Jannah, R., Sunarti, S., Jannah, R., Faiza Octavian, N., Mafa Dila, M., Fatwah, E., Azriel Satria H, M., Nafisah, N., Kurniawan T, D., Maimunah, U., & Rosida. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pemilahan Sampah Melalui Penyuluhan Dan Terjun Lapang Di Dusun Krajan 1 Desa Glagahwero Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 673-681.
- Andriani, Y.-. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah Organik-Anorganik Di Tpa Attohiriyah, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. *Jurnal Berdaya*, 1(2), 62-69.
- Aulia, F. B., Damayanti, E. A., Rahmanto, A. E., Fistiadi, F., Isdianti, Aprihantiani, I., Maisaroh, Wahyuningsih, N., Majasari, S. L., Yurianto, T., & Saputra, W. I. (2023). Sosialisasi Bank Sampah Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Dusun Gunung Gempal, Giripeni, Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5).
- Budiarni, A. T., Yusuf, D., Fitriana, A. A., Humaya, S., Fidaris, N., Ismail, H., Rahmi, S. A., & Syafril, S. (2023). Mengedukasi akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat dengan mengaplikasikan pengelolaan sampah berbasis pemilahan sampah di masyarakat desa teniga. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 3(2), 31-36.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37-45.
- Khoirunnisa Apriyani, R., Rustanti, N., Puspa Rahayu, D., & Dewi Utami Hamid, N. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Pemilahan Jenis Sampah Organik Dan Anorganik Di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43-60.
- Luh Ayu Rianawati Pradnya Paramitha, & Komang Sri Widiyanti. (2022). Penyuluhan Pemilahan Dan Pengelolaan Sampah Di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 26-32.
- Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-88.
- Meitayani, M., Dharma, A. P., Setyawati, R. F., Mushoddik, M., & Izdihar, R. S. (2024). Pelatihan Pilah Pilih Sampah Dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Pada Peserta Didik Smp Muhammadiyah Almadani Gunungsari, Citeureup. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 6(1), 45-50.
- Mutaqin, A.Z. (2018). Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Penanggulangan Pencemaran Lingkungan di Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *Geoarea*, 1(1), 33-37.
- Nendissa, A. R. (2024). Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Amahusu. *Karya Kesehatan Siwalima*, 2(2), 57-61.
- Nindya Ovitasari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352-357.

- Nurchahya, M. A., Utami, A. D., & Setiawan, K. (2020). Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(2), 48-57.
- Pancane, I.W.D., Nareswari, N,P,G, & Alexandro, I. (2023). Penerapan Teknologi Pengelolaan Sampah Organik Dengan Teba Kekinian Dalam Menjaga Kelestarian Alam. *Abdimas Galuh*, 5(1), 752-758.
- Prastawa, H. U., Buchori, A., Muslihatun, A., Azizah, A., Cahyani, D. P., Aziz, D. A., Muzdalifah, E., & Mukaromah, M. (2024). Proyek GEMMES (Gerakan Memilah dan Mengolah Sampah) sebagai Upaya Membentuk Kepedulian Lingkungan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 70-80.
- Putra, I. M. Y. D., Paramitha, D. A. R. D., Adnyanaesa, P. B., Handita, I. G. A. D., Ariwangsa, I. G. N. O., & P, K. W. L. (2023). Penedukasian Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Anak-Anak Paud dan TK di Desa Tegallinggah, Penebel Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 211-216.
- Putu Denny Dwipayana, I., Anggita, B., Made Agus Ari Gunawan, I., Rizki Novia Raskagia, S., & Julia Mahadewi, K. (2022). Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Marga Dajan Puri. *MERTABE JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(4).
- Rifai, D. M., Ahwan, A., Suwarni, A., Musta'an, M., & Yuniati, S.,S. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Rumah Tangga Kelurahan Cacaban Magelang Tengah. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 101-108.
- Sahuken, J., Salakory, M., & Manakane, S. E. (2023). Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Dusun Siwang Negeri Urimessing Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2(1),10-17.
- Sartika, E., Murniati, S., & Karnisah, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah Secara Mandiri di Lingkungan RW 06 Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES*.
- Sumanik, N. B., Priyudahari, B. A. P., & Meilvidiri, W. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar Di Distrik Nggolar. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 227-238.
- Susantiningrum, Ariyanti, E. D., Nufiansyah, M. M. F., & Elvira, N. (2021). Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Tempat Pembuangan Sampah Dusun Bulu Desa Jaten Karanganyar. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 162-168.
- Susantiningrum, Ariyanti, E. D., Nurfiansyah, M. M. F., & Elvira, N. (2021). Penyuluhan pemilahan sampah melalui Program KKN. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Tandipau, F., Batvian, K. & Matana, M.N. (2023). Permasalahan Pengelolaan Sampah di Pemukiman Masyarakat Kelurahan Malawili Distrik Aimas. *Engineering*, 5(2), 97-106.
- Taufiq, A., & Maulana, M.F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Seri Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 68- 73.
- Wahdah, Z. N., Winarno, M. E., & Tama, T. D. (2020). Kecerdasan Ekologis dengan Aktivitas Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 166-175.

## Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Pada Siswa SDN 124/VI Koto Baru

- Wisnah, W., Ismah, A., Arsjad, N. F. A., Maisarah, H., A, A., Syarifuddin, S. N. B., Marzuki, D. S., & Manyullei, S. (2023). Sosialisasi dan Simulasi Pemilahan Sampah di SDN 9 Beroangin, Kelurahan Mangallekana, Kabupaten Pangkep Tahun 2023. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 348-354.
- Wulan, V.R. & Prasetyo, A.D. (2019). Reduce, Reuse, Recycle (3R) Pengelolaan Sampah Desa Kepuhkemiri. *Penamas Adi Buana*, 3(1), 57-62.
- Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 5(2), 55-61.
- Yuwana, S.I. & Adlan, M.F.A.S. (2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).